

SURAT TUGAS

Nomor: 84-R/UNTAR/Pengabdian/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NOVENDY, dr., MKK, FISPH, FISCM

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Pencegahan Penyakit Cacingan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Mitra : SD Atisa Dipamkara Lippo Village
Periode : 13 Maret 2024
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

15 Maret 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 030bef97d9f064404e48f00be85fffae

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri

Pencegahan Penyakit Cacangan dan Perilaku Hidup dan Bersih di Sekolah



Oleh

dr. Novendy, MKK, Sp. KKL
(0321118204 / 10414005)

Fakultas Kedokteran
Universitas Tarumanagara
Maret 2024

Pendahuluan

Penyakit cacing masih menjadi salah satu masalah dalam kesehatan masyarakat. *Soil transmitted helminths* (STH) adalah penyakit infeksi cacing yang paling umum ditemukan dan *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sebanyak 1,5 miliar orang di dunia terinfeksi atau 24% dari total populasi dunia (WHO, 2023). Lebih dari 260 juta anak usia prasekolah dan 654 juta anak usia sekolah tinggal di area yang secara intensif bertransmisi terhadap penyakit cacing, serta memerlukan pengobatan dan tindakan pencegahan (WHO, 2023). Berdasarkan survei pemeriksaan feses pada anak sekolah dasar di Indonesia, kecacingan ditemukan mempunyai prevalensi sebesar 25% (Dian,2018). Masih rendahnya cakupan preventif penyakit cacing pada anak maka perlu program untuk meningkatkan pengetahuan terkait infeksi cacing terutama pada anak (WHO, 2020). Mitra berkomunikasi dengan tim bakti kesehatan FK Untar, untuk dapat mengisi salah satu kegiatan dalam kurikulum merdeka sekolah yang bertema “Sehat Jiwa dan Raga”. Setelah dilakukan diskusi, mitra dan tim sepakat untuk mengangkat topik terkait pencegahan penyakit cacing serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan di sekolah. Selain itu juga masih tingginya angka kejadian penyakit cacing di Indonesia. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i kelas 1, 2, 4 dan 5. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka baru diterapkan pada kelas tersebut. Tujuan dari kegiatan adalah meningkatkan kepedulian serta pengetahuan siswa/i mengenai penyakit serta cara mencegah penyakit cacing.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan bakti kesehatan dibagi menjadi 2 kelompok pelaksanaan, yaitu kelompok yang terdiri dari siswa/i kelas 1 dan 2 dan kelompok yang terdiri siswa/i kelas 4 dan 5. Kelompok yang terdiri siswa/i kelas 1 dan 2 kegiatan bakti kesehatan berupa edukasi dan permainan mencari telur cacing. Kegiatan untuk kelompok siswa/i kelas 4 dan 5 berupa edukasi, pretes postes dan kegiatan interaktif.

Sesi 2 dilaksanakan pada pukul 10.00 – 11.30 WIB dan diikuti oleh sebanyak 88 orang siswa/i. Kegiatan diawali dengan kegiatan pretes, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi berupa penyuluhan serta kegiatan interaktif berupa tanya jawab kepada siswa/i yang hadir. Bagi siswa/i yang dapat menjawab maka akan diberikan hadiah menarik. Setelah itu dilakukan kegiatan postes. Didapatkan rerata nilai pretes sebesar 78,15 dan rerata postes sebesar 94,06, sehingga didapatkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 20.36%. Siswa/i juga sangat antusias pada saat kegiatan tanya jawab.



Gambar 1. Kegiatan edukasi dan tanya jawab



Gambar 2. Kegiatan interaktif

Kesimpulan

Kegiatan bakti kesehatan ini telah berhasil meningkatkan antusias siswa/i kelas 1, 2, 4 dan 5 untuk mengetahui apakah itu penyakit cacing dan bagaimana cara mencegahnya. Selain itu melalui permainan yang diberikan dapat memberikan satu contoh yang baik bagaimana cara menghubungkan setelah bermain dengan menjaga perilaku hidup bersih sehat dengan mencuci tangan. Selain itu kegiatan pretes dan postes yang diberikan kepada siswa/i kelas 4 dan 5 telah mampu meningkatkan pengetahuan siswa/i terkait penyakit cacing dan cara mencegahnya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa/i akan terus dapat mengingat mengenai cara mencegah penyakit cacing sehingga jangan sampai timbul penyakit cacing dikemudian hari.

Daftar Pustaka

- Dian Saraswati, L. Kusuma Putri, R. (2018). The Association Between Soil Transmitted Helminth Infections with Nutritional Status in Children (A Cross Sectional Study in Elementary School, Candi Village, Semarang District, Central Java Province, Indonesia). *KnE Life Sciences*, 4(4), 288–295. <https://doi.org/10.18502/kls.v4i4.2288>
- World Health Organization. (2020). Targets for soil-transmitted helminthiases control programmes. Retrieved from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240000315>
- World Health Organization. (2023). Soil-transmitted helminths infection. Retrieved from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>



SD ATISA DIPAMKARA

mengucapkan terima kasih kepada:

Dr. Novendy

Sebagai
Pembicara

dengan tema

"Pencegahan Penyakit Cacangan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah"

Tangerang, 13 Maret 2024

